

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung mengenai keadaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan dilaporkan sama halnya yang terjadi di lapangan yaitu di MTsN1 Banjarmasin. Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap nilai dari setiap variabel, baik itu satu variabel atau lebih. Ciri-ciri utama dari jenis penelitian ini adalah ketidaktergantungannya, yang berarti tidak ada keterkaitan atau perbandingan yang dibuat dengan variabel lainnya.³⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipasi dengan strategi yang interaktif dan fleksibel. Dengan tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.³⁵ Dalam pendekatan kualitatif, metode ini melibatkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam

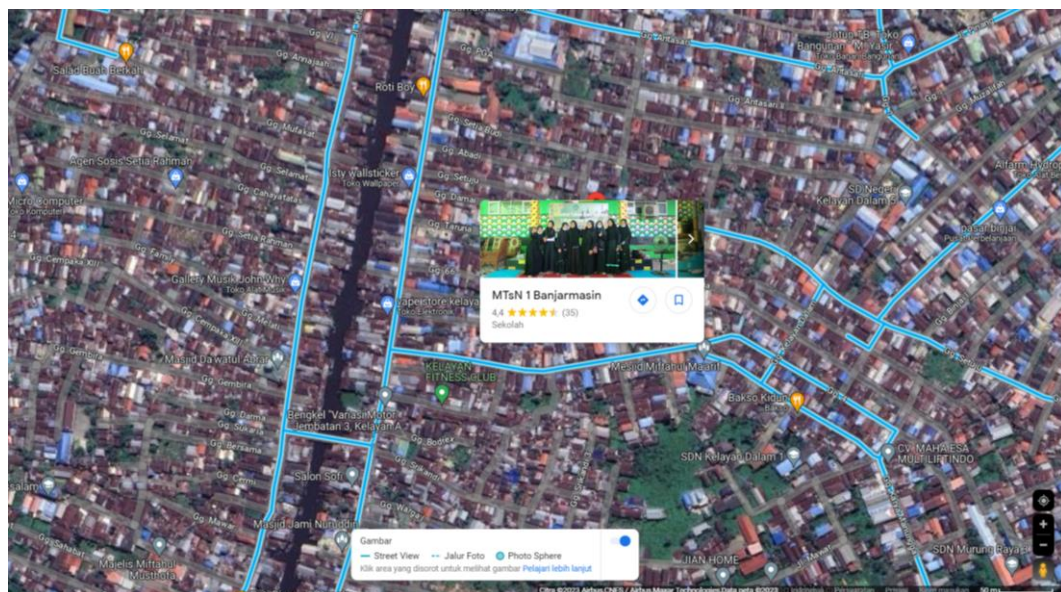
³⁴ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 126.

³⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

pendekatan ini terdiri dari kata-kata, kalima dan gambar, bukan angka-angka.³⁶ Dalam penelitian ini akan berfokus pada upaya Guru BK dalam memberikan bimbingan klasikal untuk mengembangkan perilaku asertif siswa MTsN1 Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN1 Banjarmasin. Berada di Jl. Kelayan A Gg. Setuju, Kel. Kelayan Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70242.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

³⁶ Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek peneliti dalam penelitian ini yaitu Wakamad, Wali Kelas, Guru BK dan siswa kelas VIII MTsN1 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perilaku asertif. Perilaku asertif antara lain: memiliki keterampilan komunikasi yang efektif (singkat, padat dan jelas), memelihara hubungan yang baik dengan teman sebaya atau guru, mengungkapkan pendapat atau mengungkapkan hak-hak individu yang mulai menurun, maka dari itu Guru BK ingin mengembangkan perilaku asertif siswa melalui bimbingan klasikal dengan menggunakan empat tahapan (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer (pokok) adalah sumber informasi yang diperoleh seseorang langsung dari sumber aslinya dan sumber data sekunder (penunjang) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya tetapi diperoleh melalui perantara.

a. Data Pokok

Data tentang pelaksanaan bimbingan klasikal melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam mengembangkan perilaku asertif yang mencakup individu dapat memahami diri sendiri dalam mengungkapkan gagasan dan perasaan, baik positif maupun negatif, menghilangkan rasa cemas pada komunikasi, peduli terhadap perasaan orang lain, dengan jelas, ringkas dan tegas terhadap siswa Kelas VIII di MTsN1 Banjarmasin dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

b. Data Penunjang

Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data penunjang dapat diperoleh dari program tahunan, program semester, program mingguan Guru BK MTsN1 Banjarmasin, RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku asertif siswa dan dokumentasi yang diperoleh peneliti.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang di maksud diatas baik data primer maupun data sekunder, maka peneliti menelusuri dari beberapa sumber data, antara lain:

- a. Partisipan, yaitu siswa kelas VIII MTsN1 Banjarmasin.
- b. Informan, Wakamad 1 orang, Wali Kelas berjumlah 1 orang dan Guru BK berjumlah 1 orang.
- c. Dokumentasi, yaitu semua arsip dari peneliti dan arsip sekolah yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini peneliti akan memaparkan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin meletak studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dilapangan. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada pengetahuan dan keyakinan pribadi peneliti. Adapun wawancara tersebut dilakukan secara semi terstruktur yaitu dengan pertanyaan yang terstruktur dan tidak terstruktur, sehingga dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan gawai.

2. Teknik Observasi

Digunakan sebagai bahan penggambaran langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga peneliti dapat memperkuat data dalam penelitian ini.

3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang peneliti ambil dilapangan. Seperti foto, program Guru BK MTsN1 Banjarmasin dan RPL bimbingan klasikal.

Tabel 2.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

DATA POKOK			
No.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data tentang pelaksanaan bimbingan klasikal melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam mengembangkan perilaku asertif	Guru BK MTsN1 Banjarmasin.	wawancara dan dokumentasi

	yang mencakup individu yang dapat memahami diri sendiri dalam mengungkapkan gagasan dan perasaan, baik positif maupun negatif, menghilangkan rasa cemas pada komunikasi, peduli terhadap perasaan orang lain, dengan jelas, ringkas dan tegas terhadap siswa Kelas VIII di MTsN1 Banjarmasin.		
DATA PENUNJANG			
No.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data penunjang dapat diperoleh dari program tahunan, program semester, program mingguan Guru BK MTsN1 Banjarmasin, RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) bimbingan klasikal perilaku asertif siswa dan foto kegiatan pemberian bimbingan klasikal.	Wakamad, Wali Kelas, Guru BK dan Siswa VIII MTsN1 Banjarmasin	Wawancara, observasi dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Menurut pandangan Miles dan Huberman, analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data mengacu pada proses pemilihan data yang relevan dan mengidentifikasi data yang tidak relevan dari dataset yang telah dikumpulkan. Penyajian data merujuk pada cara informasi disusun dan disajikan dengan keteraturan. Sementara itu, penarikan kesimpulan data melibatkan interpretasi atau tafsiran data yang telah disajikan untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam.³⁷

³⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 114.

1. Reduksi Data

Reduksi dan kategorisasi data merupakan tahapan awal dalam pengolahan data, di mana data mentah akan disaring dan dipilih oleh peneliti berdasarkan relevansinya dengan penelitian. Data kualitatif dapat berasal dari wawancara dan observasi, sehingga pemilihan data yang sesuai menjadi penting untuk mempermudah kategorisasi sesuai kebutuhan, seperti mengelompokkan data berdasarkan kategori informan atau lokasi penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya setelah reduksi dan kategorisasi data adalah menampilkan data. Dalam proses ini, peneliti merancang matriks data kualitatif dengan baris dan kolom dan memutuskan jenis dan format data yang akan dimasukkan ke dalam matriks tersebut. Contoh-contoh penyajian data meliputi naratif, grafik, diagram alur dan lain sebagainya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membuat data lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah menarik kesimpulan setelah melewati tiga proses sebelumnya. Kesimpulan harus mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian dan bahasanya harus mudah dipahami tanpa perlu penjelasan yang berbelit-belit.³⁸ Dalam penelitian ini kesimpulan berisi bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku asertif siswa kelas VIII MTsN 1 Banjarmasin.

³⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 46-47.